

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL PENELITIAN

PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI DARING DI SMP NEGERI 13 TASIKMALAYA

1.2 Latar Belakang

Setiap kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Tujuan pembelajaran atau *instructional objective* adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki bahkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Namun situasi pembelajaran mengalami perubahan seiring dengan tuntutan keadaan karena adanya wabah covid-19.

Covid-19 sudah menyebar luas hingga ke Internasional, salah satunya di Indonesia menjadi negara yang tidak luput dari virus tersebut. Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penularan virus corona. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Imbas covid-19 sangat terasa di berbagai sektor, termasuk pada sektor pendidikan.

Dalam pembelajaran di sekolah pun harus diubah melalui sistem kegiatan belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi internet yang disebut sistem dalam jaringan atau sistem daring. Pembelajaran melalui sistem daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas. Seorang guru saat pembelajaran di kelas secara tidak langsung pastilah menyisipkan pesan humanis untuk membentuk siswa yang berkarakter suatu perlakuan yang selama ini sangat dirindukan oleh siswa bahkan orang tua. Dengan kalimat yang lebih sederhana, dapat dikatakan bahwa pembelajaran musik daring bisa menularkan ilmu dan teknik bermain musik tetapi belum tentu bisa

menurunkan rasa dan estetika bermusik itu sendiri. Dengan demikian tujuan pembelajaran pun sedikit terhambat. Padahal dalam kondisi bagaimana pun tujuan pembelajaran harus tetap dicapai sesuai yang diharapkan.

Beberapa media daring yang efektif dan banyak digunakan di masyarakat di antaranya jejaring sosial, konferensi video dan aplikasi pembelajaran. Jejaring sosial awalnya digunakan oleh masyarakat untuk ajang sosialisasi di dunia maya. Namun semenjak penyebaran covid-19 jejaring sosial oleh sebagian masyarakat digunakan sebagai media pembelajaran daring. Dengan uji pandemi covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah dan kini menjadi belajar di rumah.

Semenjak adanya covid-19, peserta didik menggunakan sistem pembelajaran secara daring, pembelajaran dengan menggunakan class room dan whatsapp. Pada Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana peserta didik mulai belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Guru harus melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, di antaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Inovasi dalam pendidikan terdapat berbagai cara yang mungkin dilakukan guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Musik adalah salah satu karya seni yang perkembangannya sudah dari zaman dahulu. Ketika seseorang menyanyikan sebuah lagu diperlukan musik pengiring, baik yang dilakukan dengan menggunakan peralatan musik maupun media lain. Musik ansambel merupakan kombinasi beberapa jenis alat musik yang bisa dimainkan secara harmonis setiap alat musik memerlukan tehnik bermain yang berbeda (Nareswari, 2018, hal. 28).

Pada pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya, metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan metode *cyber learning*, diskusi dan tanya jawab melalui aplikasi class room dan whatsapp. Situasi pandemi covid-19 ini telah memberikan begitu banyak pelajaran, tidak hanya tentang upaya memutuskan rantai penularannya akan tetapi perubahan pengalaman belajar mengajar yang dialami oleh semua komponen pendidikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa salah satu pendekatan pembelajaran musik ansambel pada situasi covid-19 yaitu melalui media daring. Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam menyusun materi sampai membuat

evaluasi dalam proses pembelajaran melalui daring terus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi inovasi dan pengembangan pembelajaran musik ansambel di sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan studi lanjutan melalui judul: “**Pembelajaran Musik Ansambel dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Daring di SMP Negeri 13 Tasikmalaya**”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana proses pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya” dengan rincian pertanyaan penelitian secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media daring pada pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media daring dalam pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembelajaran musik ansambel melalui media daring di SMPN 13 Tasikmalaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media daring pada pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media daring dalam pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran musik ansambel melalui media daring di SMPN 13 Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini bagi siswa, dapat memudahkan dalam pembelajaran musik ansambel pada mata pelajaran Seni Budaya yang di ajarkan oleh guru.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru, dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalitas, terutama dalam memberikan pembelajaran musik ansambel di kelas melalui inovasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah, memberikan input kepada kepala sekolah untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana guna mencapai pembelajaran yang lebih baik.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti dari segi pembelajaran musik ansambel dan tentu sebagai dokumentasi pada perputakaan jurusan di seni musik Universitas Pendidikan Indonesia.